

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Problem Based Learning (PBL) menggunakan Genially yang dikembangkan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas VII dinyatakan layak, praktis, dan efektif.

1. Segi kelayakan, media memperoleh hasil validasi sangat tinggi, yaitu 88% untuk aspek materi, 93% untuk media, dan 95% untuk desain pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media telah memenuhi kriteria kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan tampilan visual, sehingga dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Segi kepraktisan, media dinilai praktis oleh siswa dan guru. Hasil uji kepraktisan pada tahap pertama (small group) memperoleh skor 73% dengan kategori praktis, sedangkan pada tahap kedua (field test) meningkat menjadi 88% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik, dan mampu memfasilitasi kegiatan belajar mandiri maupun kolaboratif.
3. Segi keefektifan, media terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 85,77, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 77,27. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan p-value $0,000000006 < 0,05$. Selain itu, rata-rata gain score kelas eksperimen sebesar 12,13 juga lebih tinggi daripada kelas kontrol yang hanya 6,56, menunjukkan kategori peningkatan

yang lebih baik.

Secara keseluruhan, media pembelajaran interaktif berbasis PBL menggunakan Genially ini mendukung pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Media ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman konsep Bahasa Inggris, tetapi juga menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan sangat layak, sangat praktis, dan sangat efektif, sehingga dapat dijadikan alternatif inovasi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris di tingkat SMP.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP maupun bagi pengembangan media pembelajaran interaktif secara umum.

1. Praktik pembelajaran, media pembelajaran interaktif berbasis *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Genially dapat menjadi alternatif inovatif membantu guru menciptakan suasana belajar lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Penggunaan media mendorong keterlibatan aktif siswa, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, memberikan ruang siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.
2. Segi pengembangan kurikulum, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap implementasi pembelajaran abad 21 yang menekankan pada kemampuan 4C (critical thinking, creativity, collaboration, communication). Media berbasis PBL ini mendukung tujuan tersebut dengan menyediakan aktivitas pemecahan masalah yang nyata, relevan, dan mendorong siswa

untuk berpikir lebih mendalam.

3. Segi kebijakan pendidikan, keberhasilan penggunaan media ini menunjukkan perlunya dukungan infrastruktur teknologi di sekolah, seperti ketersediaan laboratorium komputer, jaringan internet, dan perangkat gadget siswa. Pemerintah daerah atau sekolah diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan ini agar media pembelajaran digital dapat diimplementasikan secara optimal.
4. Segi penelitian lanjutan, pengembangan media interaktif berbasis PBL ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan media sejenis pada mata pelajaran lain, atau pada materi Bahasa Inggris yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan aspek hasil belajar, tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
5. Kelima, penggunaan media ini juga memberikan peluang kepada guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan penguasaan teknologi. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran, serta lebih terampil dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis PBL menggunakan Genially memiliki potensi besar untuk mendukung transformasi pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, maka beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis Problem Based Learning (PBL) menggunakan Genially ini sebagai alternatif inovasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris meningkatkan keterampilan mengintegrasikan teknologi digital agar pembelajaran semakin menarik, interaktif, dan mampu mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik.
2. Sekolah diharapkan mendukung penggunaan media interaktif dengan menyediakan infrastruktur pendukung seperti jaringan internet yang stabil, perangkat komputer, dan fasilitas multimedia lainnya. Selain itu, sekolah juga perlu memfasilitasi pelatihan bagi guru dalam penggunaan media digital agar penerapannya lebih optimal.
3. Peneliti atau pengembang di bidang media pembelajaran disarankan untuk terus menyempurnakan fitur-fitur interaktif dan memperluas cakupan materi agar dapat digunakan pada berbagai topik atau mata pelajaran lain. Pengembangan lebih lanjut juga perlu mempertimbangkan penggunaan media dalam jangka panjang dan pengaruhnya terhadap aspek afektif serta psikomotor siswa.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam, baik dari segi wilayah, karakteristik siswa, maupun jenjang pendidikan. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga bisa mengeksplorasi pengaruh media terhadap kemampuan kolaborasi, kreativitas, dan keterampilan komunikasi siswa secara lebih mendalam.